Pembelajaran di TPQ dan Madin Sudah Boleh Digelar Dengan Tatap Muka

Minggu, 11 Oktober 2020

Pembelajaran di Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) dan Madrasah Diniyah (Madin) di Kabupaten Pasuruan kembali dibuka dengan tatap muka per tanggal 9 Oktober 2020. Keputusan ini merujuk pada Surat Edaran (SE) Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Pasuruan Nomor 360/01/COVID-19/X2020 yang mencabut SE sebelumnya terkait pengetatan kegiatan masyarakat. Pembukaan pembelajaran tatap muka ini setelah sebelumnya dihentikan sementara dari tanggal 24 September sampai 8 Oktober 2020 karena Kabupaten Pasuruan masih berstatus Zona Merah Covid-19.

Meskipun saat ini Kabupaten Pasuruan telah masuk zona orange, semua kegiatan mengaji di TPQ dan Madin tetap harus mengikuti protokol kesehatan yang ketat. Santri wajib wudhu di rumah, memakai masker, menjaga jarak 1 meter, dan lembaga wajib menyediakan tempat cuci tangan serta menerapkan physical distancing. Lama pembelajaran juga dikurangi menjadi separo dari waktu biasanya.

Kasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren (PDPontren) Kemenag Kabupaten Pasuruan, Achmad Sarjono, menyampaikan bahwa pihaknya telah melakukan sosialisasi kepada semua lembaga TPQ dan Madin terkait kebijakan ini. 1486 TPQ dan 1556 Madin yang terdata di Kemenag diberikan kewenangan untuk menentukan kapan akan membuka pembelajaran tatap muka.

Meskipun pembelajaran tatap muka telah diizinkan, TPQ dan Madin yang ingin membuka pembelajaran di minggu depan juga diperbolehkan. Hal ini memberikan fleksibilitas kepada lembaga dalam mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk menjalankan pembelajaran dengan protokol kesehatan yang ketat.

Kewajiban menjalankan protokol kesehatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan santri dan mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pendidikan. Sarjono menekankan pentingnya menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan dengan disiplin agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan aman dan nyaman.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.